

**Kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom**



© BSN 1998

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Pendahuluan

Dewasa ini dunia perkulitan berkembang pesat baik dari segi penyamakan maupun hasil barang jadi, sehingga mulailah digunakan kulit-kulit nonkonvensional yang mempunyai bentuk/motif rajah bermacam-macam yang indah dan khas. Salah satu kulit yang dimaksud adalah kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom. Kulit tersebut cocok untuk barang jadi dengan nilai *fashion* yang tinggi misalnya digunakan untuk tas, dompet, dan ikat pinggang serta barang jadi lainnya.

Kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom yang dimaksud adalah kulit jadi yang berasal dari kulit ular air tawar (*famili colubridae*).

Rancangan Standar Nasional Indonesia ini telah dibahas dalam rapat Pra Konsensus di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 1997, terakhir dibahas dalam Rapat Konsensus SNI di Jakarta pada tanggal 7 Maret 1997.

## Daftar isi

Pendahuluan .....	i
Daftar isi .....	ii
1. Ruang lingkup .....	1
2. Acuan .....	1
3. Definisi .....	1
4. Syarat mutu .....	1
5. Klasifikasi .....	3
6. Cara pengambilan contoh .....	3
7. Cara penyiapan contoh uji kulit .....	4
8. Cara uji .....	4
8.1 Fisis .....	4
8.2 Kimiawi .....	5
8.3 Organoleptis .....	6
9. Syarat lulus uji .....	6
10. Cara pengukuran .....	6
11. Syarat penandaan .....	6
12. Cara pengemasan .....	6
Gambar 1 : Tempat Pengukuran Lebar dan Panjang pada Lembaran Kulit Ular Air Tawar .....	7
Gambar 2 : Cara Melipat Kulit Ular Air Tawar pada Pengemasan .....	8
Daftar pustaka .....	

## Kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom

### 1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, klasifikasi, cara pengambilan contoh, cara penyiapan contoh uji kulit, cara uji, syarat lulus uji, cara pengukuran, syarat penandaan, dan cara pengemasan kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom.

### 2. Acuan

*Standar For Manufacture Fat Tale Skin Reptile Importance, 1978 Technological Controls in Leather Manufacture. S. Bangaraswamy*

### 3. Definisi

Kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom adalah kulit ular air tawar (*famili colubridae*), yang disamak dengan bahan penyamak krom dan diteruskan dengan proses penyempurnaan.

### 4. Syarat mutu

Syarat mutu kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom tertera pada tabel di bawah ini.



Tabel  
Syarat mutu kulit jadi dari kulit ular air tawar  
samak krom

No	Jenis Uji	Satuan	Syarat Mutu	Keterangan
I	Fisis			
1.	Tebal	mm	Minimum 0,2	Rata
2.	Ketahanan gosok			
	a. Kering		Tidak luntur	Grey Scale pada skala 4/5
	b. Basah		Sedikit luntur	Grey Scale pada skala 3/4
3.	Kekuatan tarik	N/Cm <sup>2</sup>	Minimum 1000,0	
4.	Kemuluran (%)		Maksimum 30,0	
5.	Kekuatan sobek	N/Cm <sup>2</sup>	Minimum 150,0	
II	Kimiawi			
1.	Kadar air (%)		Maksimum 18,0	
2.	Kadar abu jumlah (%)		Maksimum 2,0	Di atas kadar Cr <sub>2</sub> O <sub>3</sub>
3.	Kadar Cr <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (%)		Minimum 2,5	
4.	Kadar minyak/ lemak (%)		2,0 - 6,0	
5.	pH		3,5 - 7,0	Untuk pH 3,5 - 4,5 apabila larutan diencerkan 10 kali selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan maksimum 0,7
III	Organoleptis			
1.	Keadaan kulit		Berisi, liat dan lemas	Cukup
2.	Sisik		Baik	Permukaan halus, mengkilap, dan bersih
3.	Bagian daging		Bersih	
4.	Bentuk kulit		Simetris	Perubahan bentuk tidak mencolok

## 5. Klasifikasi

Kulit ular air tawar samak krom dibagi dalam kelas A, B, C, dan D. Kelas A memiliki kerusakan rajah maksimum 5%, kelas B 10%, kelas C 15% dari luas kulitnya karena adanya lubang, lekukan, irisan, dan kerusakan lainnya. Kerusakan diperbolehkan pada bagian leher, perut, dan ekor. Kelas D memiliki kerusakan 20% dari luas kulitnya. Kerusakan diperbolehkan pada bagian punggung, leher, perut, dan ekor.

## 6. Cara pengambilan contoh

Sesuai SNI. 06-0642-1989, Cara Pengambilan Contoh Kulit.

## 7. Cara penyiapan contoh uji kulit

7.1 Untuk pengujian organoleptis kulit tidak dipotong. Contoh kulit diamati secara keseluruhan sebelum dipotong untuk cuplikan uji pengujian fisis dan kimiawi.

7.2 Tempat dan ukuran pemotongan cuplikan uji pada kulit ular air tawar samak krom.

7.2.1 Untuk pengujian fisis cuplikan uji diambil pada 30 cm ke atas dan 30 cm ke bawah dari ukuran lebar.

7.2.2 Untuk pengujian kimiawi cuplikan uji diambil setelah pengambilan cuplikan uji untuk pengujian fisis.

7.3 Penyiapan cuplikan uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.

7.3.1 Penyiapan cuplikan uji untuk pengujian fisis. Bentuk dan jumlah cuplikan uji disesuaikan dengan jenis pengujian kemudian ditempatkan pada suatu ruangan dengan kelembaban relatif  $(65 \pm 5)\%$  dengan suhu  $(23 \pm 2)^{\circ}\text{C}$ , minimum 24 jam.



7.3.2 Penyiapan cuplikan uji untuk pengujian kimiawi. Cuplikan uji dibuat dengan cara memotong contoh uji, kemudian diiris kecil-kecil dengan ukuran lebar (0,5 -- 1,00) mm dan panjang (4,0 -- 6,00) mm, dicampur sampai rata kemudian dikemas dalam wadah yang kedap udara. Kemasan kemudian diberi label dan dicantumi:

- a. nomor pengujian
- b. macam dan jenis kulit
- c. tanggal pengambilan contoh
- d. tanggal penerimaan contoh di laboratorium pengujian.

## 8. Cara uji

### 8.1 Fisis

#### 8.1.1 Tebal

Sesuai SNI. 06-0234-1989, Mutu dan Cara Uji Kulit Boks.

#### 8.1.2 Ketahanan gosok cat

Sesuai SNI. 06-0996-1989, Cara Uji Ketahanan Gosok Cat Tutup untuk Kulit Jadi dengan alat Crockmeter.

#### 8.1.3 Kekuatan tarik

Sesuai SNI. 06-1795-1990, Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit.

#### 8.1.4 Kemuluran

Sesuai SNI. 06-1795-1990, Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit.

#### 8.1.5 Kekuatan sobek

Sesuai SNI. 06-1794-1990, Cara Uji Kekuatan Sobek dan Kekuatan Sobek Lapisan Kulit.

#### 8.1.6 Kekuatan jahit

Sesuai SNI. 06-1117-1989, Cara Uji Kekuatan Jahit Kulit.

### 8.2 Kimiawi

#### 8.2.1 Kadar Air

Sesuai SNI. 06-0644-1989, Cara Uji Kadar Air dalam Kulit.



#### 8.2.2 Kadar Abu Jumlah

Sesuai SNI. 06-0563-1989, Cara Uji Kadar Abu dalam Kulit Tersamak.

#### 8.2.3 Kadar $\text{Cr}_2\text{O}_3$

Sesuai SNI. 06-0645-1989, Cara Uji Kadar Krom Oksida Kulit Tersamak.

#### 8.2.4 Kadar minyak/lemak

Sesuai SNI. 06-0564-1989, Cara Uji Kadar Minyak atau Lemak dalam Kulit Tersamak.

#### 8.2.5 pH

Sesuai SNI. 06-0646-1989, Cara Uji pH Kulit Tersamak.

#### 8.3 Organoleptis

1) Bentangkan kulit di atas meja dengan bagian sisik di atas. Amati, pegang, dan rasakan masing-masing kriteria yang dipersyaratkan.

2) Keadaan kulit dikatakan berisi, liat, dan lemas, apabila terasa agak lunak dan tidak gembos.

3) Sisik dikatakan baik apabila permukaannya halus, mengkilap, dan bersih.

4) Bagian daging dikatakan bersih apabila permukaannya bersih.

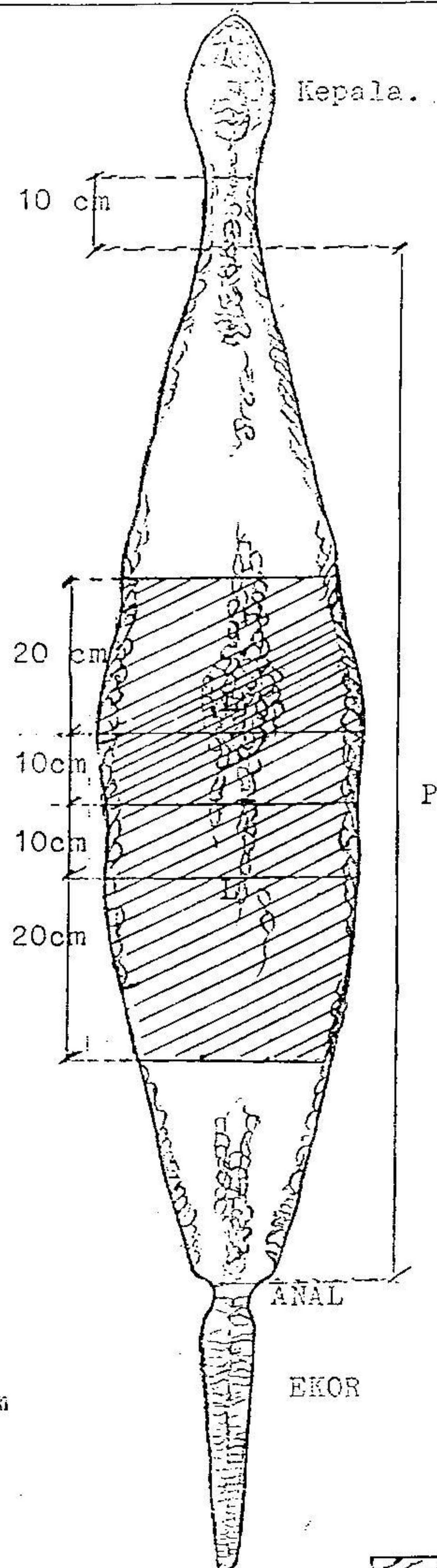
5) Bentuk kulit dikatakan simetris bila perubahan bentuk tidak mencolok.

#### 9. Syarat lulus uji

Contoh lulus uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 4.

#### 10. Cara pengukuran

Ukuran kulit ular air tawar samak krom diukur berdasarkan panjang dan lebarnya dalam centimeter (cm).



KETERANGAN :

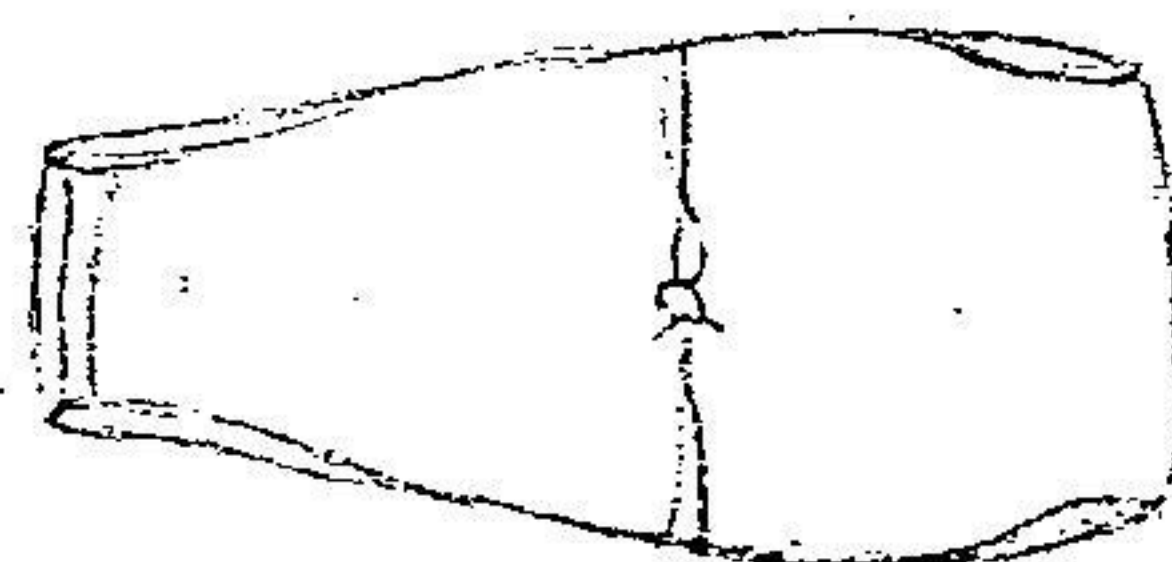
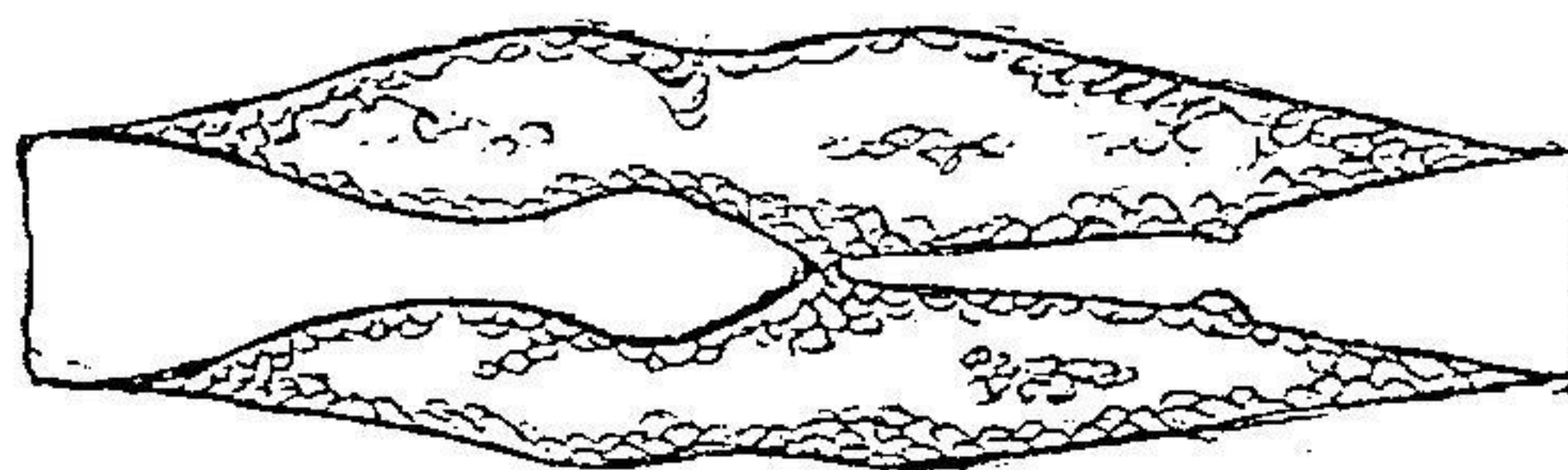
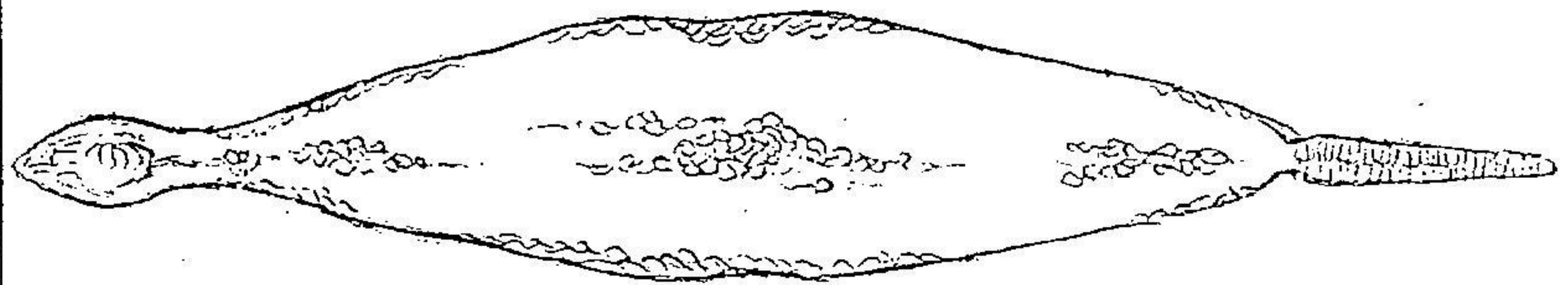
P: PANJANG DALAM cm

L: LEBAR DALAM cm

GAMBAR 1: TEMPAT PENGUKURAN PANJANG  
DAN LEBAR PADA LEMBARAN-  
KULIT ULAR AIR TAWAR.

 BAGIAN UNTUK PENGU-  
JIAN FISIS.





GAMBAR 2 : CARA MELIPAT KULIT ULAR AIR TAWAR  
PADA PENGEMASAN

- 1) Panjang diukur mulai 10 cm dari pangkal leher turun sampai pada batas anal atas.
- 2) Lebar diukur pada 10 cm naik/turun dari tengah-tengah ukuran panjang dari kiri ke kanan.

#### 11. Syarat penandaan

Setiap lembar kulit harus dicantumi sekurang-kurangnya ukuran panjang dan lebar dalam cm.

#### 12. Cara pengemasan

Tiap kemasan terdiri dari 25 lembar kulit jadi dari kulit ular air tawar samak krom yang ukuran, klasifikasi, dan warnanya sama. Kulit disusun dengan bagian sisik diatas, demikian seterusnya sampai mencapai jumlah 25 lembar.

Selanjutnya mulai dari bagian ekor dan bagian kepala dilipat kedalam kemudian dilipat lagi.

Bagian daging dibagian luar, kemudian diikat dengan tali.

Tiap kemasan dibungkus dengan kertas minyak/kertas payung kemudian dibungkus lagi dengan plastik dan diberi merek dagang, alamat pemasan, warna kulit, ukuran kulit, jumlah lembar kulit, dan klasifikasi.



## Daftar pustaka

Jatna Supriatna, 1995. "Ular Berbisa di Indonesia "Bhatara, Surabaya.

JRA, 1968. "Standart for Measuring And Grading Reptile Skins Imported Into Japan". Japan Reptile Association.

Sharphouse, J.H, 1989. "Leather Technician's Handbook". Leather Producers Association, London.

SII. 0066 - 1975, Mutu dan Cara Uji Kulit Pikel Domba/Kambing.

SII. 0067 - 1975, Mutu dan Cara Uji Kulit Wet Blue Domba/Kambing.

06-

SNI. 0206 - 1987 , Standar Kulit Sapi Mentah Kering.

06-

SNI. 0207 - 1987 , Standar kulit Domba/Kambing Mentah Kering.

SNI. 0642 - 1989, Cara Pengambilan Contoh Uji Kulit

SNI. 0644 - 1989, Cara Uji Kadar Air Dalam Kulit.

Soedardjo, S, 1989. Pedoman Pengawetan Kulit Mentah.  
Kanisius, Yogyakarta.

Untari, S, 1990. Penelitian Studi Tentang Standar Mutu Kulit Buaya yang di Breeding. Laporan Teknis BBKPP, Yogyakarta.









**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)